

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Total mikroplastik yang ditemukan sebanyak 399 partikel dengan distribusi 209 partikel pada teritip dengan rata-rata konsentrasi 77,07 partikel/g, 134 partikel pada sedimen dengan rata-rata konsentrasi 0,0418 partikel/g, dan 56 partikel pada air dengan rata-rata konsentrasi 0,0646 partikel/g.
2. Karakteristik fisik berupa ukuran mikroplastik pada teritip dan air didominasi ukuran 500-1000 μm , dan pada sedimen 100-500 μm . Bentuk mikroplastik didominasi fiber dan fragmen. Warna mikroplastik didominasi hitam dan biru dan polimer yang mendominasi adalah *Polyprolene* (PP), *Polyethylene* (PE) dan *Polyethylene Terephthalate* (PET).
3. Spesies *A. amphitrite* di perairan pesisir Semarang berpotensi sebagai bioindikator mikroplastik dengan rata-rata hasil BCF teritip pada air sebesar 1.285,2 dan BCF teritip pada sedimen sebesar 1.844,3.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terkait potensi spesies *Amphibalanus amphitrite* sebagai bioindikator di lokasi berbeda.
2. Perlu adanya identifikasi sumber pencemar dari hasil pengukuran polimer kimia secara spesifik untuk mendukung pengendalian mikroplastik di perairan pesisir.